

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A . LATAR BELAKANG**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai peranan penting . Mata Pelajaran ini diharapkan akan membentuk siswa yang ideal yang mempunyai pengetahuan dan sikap sosial yang baik. Selama ini pembelajaran IPS menggunakan paradigma yang lama, dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswa hanya pasif saja dan guru yang aktif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu ceramah dan mengharapkan siswa duduk , diam , dengar, catat dan hafal sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa . Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPS . Akibatnya nilai akhir yang dicapai tidak maksimal karena siswa kurang aktif bertanya.

Guru bertugas dan berkewajiban untuk mendidik siswa menjadi anak berilmu dan berkepribadian yang baik. Menurut Abin Syamsudin , peran tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai pendidik (educator ) dan sebagai pengajar ( teacher ). Hal ini berarti tugas guru tidak hanya sekedar mengajar tetapi juga berkewajiban untuk membimbing siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa menjadi orang yang berpendidikan kelak.

Dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan , spiritual, keagamaan , pengendalian dsiri, kepribadian , kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara .

Rendahnya prestasi dalam pembelajaran IPS secara khusus dapat dilihat pada hasil tes formatif. Mata pelajaran IPS semester I kelas IV SDN Kalimulyo 01, dari 12 siswa hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan yang 7 siswa belum mencapai ketuntasan belajar dan hasilnya belum memuaskan. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ada 60 % siswa yang belum mancapai ketuntasan belajar.

Pembelajaran yang hanya didominasi oleh ceramah menjadikan siswa bosan sehingga kurang aktif dalam mengikuti pelajaran . Jika hal ini terjadi terus menerus akan membahayakan minat belajar siswa. Oleh karena itu , perlu ada perubahan yang dilakukan oleh guru yaitu mengubah cara pembelajarannya dengan cara memilih metode dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran . Untuk mengaktifkan siswa , guru perlu memilih dengan menggunakan media gambar dan model pembelajaran kooperatif. Karena hal-hal tersebut perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Diskusi Kelompok Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Kalimulyo 01 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati 2012 / 2013 “.

## **1. Identifikasi masalah**

Selama pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Negeri Kalimulyo 01 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Semester I Tahun Pelajaran 2012 / 2013 menunjukkan bahwa siswa banyak diam saja ,tidak berani menjawab pertanyaan – pertanyaan guru, tidak berani berpendapat , tidak berani tampil di depan kelas dan kurang bisa kerja sama dengan teman sekelompoknya saat mengerjakan soal diskusi kelompok. Prestasi belajar siswa masih rendah , pemahaman siswa terhadap materi IPS masih kurang. Berdasarkan pada keterangan di atas , penulis dapat memberikan kesimpulan mengenai aktifitas – aktifitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang menjadi sebab rendahnya prestasi siswa dalam pembelajaran IPS adalah sebagai berikut :

- a. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.
- b. Siswa kurang memahami materi sehingga prestasi belajar rendah.
- c. Tingkat penguasaan materi pada siswa sangat rendah, ditunjukkan dengan hasil tes formatif.
- d. Siswa banyak yang salah dalam mengerjakan soal .
- e. Siswa kurang membaca buku paket.

## **2. Pembatasan Masalah**

Berbagai kekurangan yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran IPS, bahwa proses pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam latar belakang dan identifikasi masalah belum berhasil secara efektif. Berkenaan dengan ini maka

penulis perlu membatasi permasalahan penelitian sehingga dapat memfokuskan pada hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV .
- b. Penggunaan diskusi kelompok dalam pembelajaran.
- c. Menggunakan media gambar pada siswa kelas IV .
- d. Pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kalimulyo 01 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Setelah melalui diskusi dengan teman sejawat penulis dapat menemukan beberapa faktor penyebab rendahnya keaktifan siswa pada materi yang telah dilaksanakan di SD N Kalimulyo 01 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati adalah sebagai berikut :

1. Guru kurang memusatkan perhatian siswa dalam pembelajaran.
2. Guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi
3. Suaranya kurang jelas.
4. Guru kurang memotivasi siswa.
5. Penjelasan guru sulit dipahami oleh siswa..

Sebagaimana dalam uraian pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

“ Apakah melalui diskusi kelompok dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas IV SD N Kalimulyo 01 ? “

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum :

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

2. Tujuan Khusus :

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan diskusi kelompok menggunakan media gambar pada pelajaran IPS kelas IV SD N Kalimulyo 01.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Pemilihan menggunakan media gambar diharapkan dapat memberikan manfaat dan perbaikan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terkait , diantaranya :

1. Manfaat teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengetahuan baru.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa yaitu :

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa untuk bertanya dan berpendapat.
- 5) Meningkatkan kerja sama siswa dengan temannya.

b. Bagi Guru

Tujuan yang telah dilakukan bermanfaat pula bagi guru, manfaatnya antara lain :

- 1) Guru dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat .
- 2) Guru dapat menentukan model Pembelajaran yang tepat .
- 3) Guru dapat memperbaiki pembelajarannya .
- 4) Guru dapat mengembangkan potensinya.
- 5) Guru dapat memahami karakteristik anak didiknya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah. Adapun manfaatnya bagi sekolah adalah :

- 1) Memberikan nama baik pada sekolah
- 2) Memperbaiki pendidikan.
- 3) Meningkatkan prestasi sekolah
- 4) Meningkatkan kualitas pendidikan